

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Konsep dan Variabel Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dapat diperoleh dari teks tertulis atau dari lisan orang-orang yang bicarakan bahkan dapat diperoleh dari sikap dan perilaku yang dapat diamati secara langsung. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dapat digunakan guna untuk memahami suatu kejadian yang sedang terjadi yang sedang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, sikap, tindakan, motivasi dan masih banyak lagi dengan cara mendeskripsikannya kembali kedalam bentuk kata-kata lain yang disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan metode yang alamiah dan sesuai dengan apa yang didapatkan oleh peneliti dalam observasinya. (Moleong, 2014: 6).

B. Lokasi, Subyek, dan Obyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Margo Mulyo No. 16, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55122.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah beberapa pedagang pakaian, pengelola pasar dan beberapa konsumen yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

c. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah strategi pemasaran yang digunakan oleh para pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti baik diperoleh langsung dari informan atau diperoleh dari sebuah perusahaan atau instansi, data diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Bungin, 2004: 122). Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengamatan di lokasi Pasar Beringharjo Yogyakarta dan wawancara langsung dengan pedagang, konsumen dan pengurus pasar Beringharjo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, dapat diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan, atau dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersedia, atau bisa juga diperoleh melalui buku-buku dan jurnal penelitian yang pernah dilakukan (Sugiyono, 2014: 225). Data sekunder dari penelitian ini didapat dari

buku atau dokumen dan dari sumber pustaka yang terkait dengan penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Penggunaan Observasi atau pengamatan dapat membantu peneliti untuk bisa melihat langsung apa yang terjadi dan dapat mengamatinya serta dapat merekam dan merasakan apa yang dirasakan oleh subyek. Dengan begitu peneliti dapat mendapatkan hasil yang sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2013: 132).

Pada penelitian ini peneliti datang langsung untuk melihat keadaan di lokasi penelitian dan mengamati kegiatan jual beli yang dilakukan para pedagang lalu mencatatnya jika ditemukan masalah yang sesuai dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara peneliti sebagai teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh langsung dari responden secara mendalam dan lebih teliti dan biasanya responden yang digunakan cenderung dengan jumlah yang sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dapat diambil kesimpulan berdasarkan *self-report* atau pada keyakinan pribadi (Herdiansyah, 2013: 137).

Peneliti akan bertemu langsung dengan pedagang pasar Beringharjo sebagai informan, lalu selanjutnya dilakukan wawancara dengan konsumen dan pengurus pasar. Sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah di susun seputar penelitian yaitu penerapan etika bisnis Islam dalam strategi pemasaran yang akan diajaukan kepada informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah untuk dapat didistribusikan kepada informan lain dalam setiap aktifitas yang berhubungan (Trimmo, 1981:7).

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku atau dokumen dan dari hasil penelitian yang memiliki masalah terkait serta foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung.

E. Keabsahan dan Kredibilitas Data

Keabsahan data merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kepercayaan data yang telah disusun. Penentuan terhadap keabsahan data selain untuk menyanggah keilmiahan penelitian kualitatif juga merupakan unsur yang tidak dapat terpisahkan dari bagian pengetahuan penelitian kualitatif. Sama seperti penelitian kuantitatif bahwa suatu penelitian tidak dapat dikatakan valid jika tidak reliabel, maka begitu juga dengan penelitian kualitatif yang tidak akan transferabel jika tidak kredibel dan tidak akan

kredibel jika tidak memenuhi kebergantungan. Keabsahan data dapat dilihat dari beberapa keadaan: (Meleong, 2014: 320-321).

- a. Menyajikan nilai yang sebenarnya.
- b. Menyediakan dasar agar dapat diterapkan.
- c. Memberikan keputusan luar yang dapat dibuat mengenai konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menentukan keabsahan (*trustworthiness*) memerlukan data dengan teknik pemeriksaan. Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu

1. Uji derajat kepercayaan (*credibility*).

Tingkat kepercayaan berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil yang telah ditemukan dengan cara pembuktian yang dilakukan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. (Moleong, 2014: 324-325).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber yang lain. Selain itu diluar data tersebut diperlukan untuk mengecek atau sebagai pembanding data tersebut. Teknik triangulasi merupakan

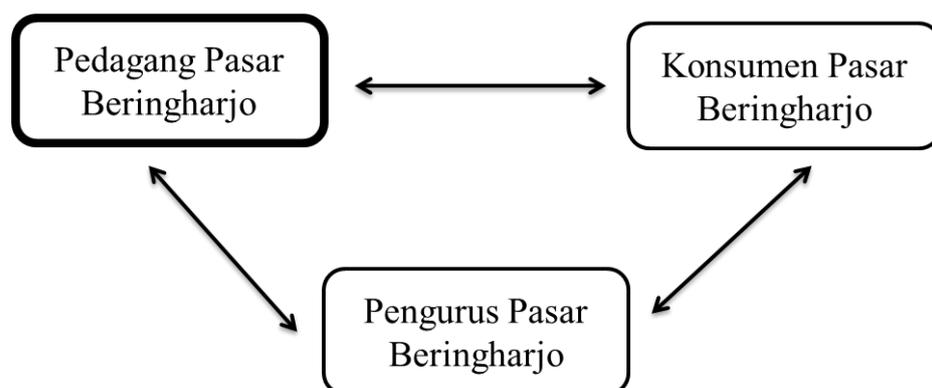
teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Moleong, 2014: 326-332).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Seperti yang disebutkan oleh Patton dalam buku Moleong (2014: 330), membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Maka data yang telah diperoleh dari informan kunci akan dicek dengan data yang diperoleh dari beberapa sumber sebagai informan pelengkap. dalam penelitian ini terdapat 3 informan sebagai berikut:

- a. Pedagang pasar Beringharjo (informan kunci)
- b. Konsumen pasar Beringharjo
- c. Pengurus pasar Beringharjo

Alur yang digunakan untuk pengecekan informasi dari informan kunci dengan yang diperoleh dari informan pelengkap menggunakan triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

Gambar Triangulasi Data dengan Tiga Sumber



Sumber: Sugiyono (2014: 273)

Dari data yang telah didapatkan dari ketiga sumber tersebut akan di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. Sata yang telah diteiti oleh peneliti nantinya dapat menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014: 274).

2. Uji keteralihan (*transferability*.)

Penelitian dapat dianggap memenuhi standar transferabilitas jika pembacanya dapat memahami gambaran yang disajikan dengan jelas dan mengetahui hasil dari penelitian tersebut dapat diberlakukan (*transferability*). (Sugiyono, 2014: 276). Maka dari itu peneliti harus dapat menjelaskan secara jelas, terstruktur, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji kebergantungan (*dependability*.)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Jika dilakukan pengulangan dua atau beberapa kali dalam kondisi yang sama, maka reliabilitasnya dapat dikatakan tercapai. Persoalan yang sulit untuk dicapai adalah mencari kondisi yang benar-benar sama. Maka dari itu peneliti harus mampu menunjukkan dalam penentuan masalah atau fokusnya, masuk lapangan, menentukan sumber data, analisis data, uji keabsahan dan kesimpulan agar nantinya penelitian tidak diragukan.

4. Uji kepastian (*confirmability*).

Uji kepastian berasal dari konsep objektivitas yang ditetapkan dari segi kesepakatan antar subjek. Hal ini guna memastikan bahwa sesuatu itu objektif tidak terpengaruh pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Pengalaman seseorang itu subjektif jika disepakati oleh beberapa orang dapat dikatakan objektif. (Moleong, 2014: 324-326). Oleh karena itu seorang harus mampu menunjukkan proses saat terjadinya penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penyusunan data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dilengkapi dengan adanya catatan lapangan dan dokumentasi yang telah diambil untuk membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan dapat diinformasikan kembali kepada orang lain (Sugiyono, 2014: 244).

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis data saat berada dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang saat memulai wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban dari informan belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan sampai pada tahap tertentu sampai diperoleh data yang kredibel. Maka peneliti akan melakukan sesuai dengan model analisis Miles dan Huberman: (Sugiyono, 2014: 246-253)

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Dalam penelitian diperlukan mereduksi data atau merangkum, menentukan hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang akan digunakan. Dengan begitu data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan memberi kemudahan pada peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti akan memperoleh data observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang belum tersusun secara rapi. Selanjutnya data-data tersebut akan direduksi dengan cara merangkum hal-hal yang dianggap penting dan pokok, dengan begitu peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang terstruktur dan jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan dengan bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Sebelumnya peneliti akan menampilkan hasil rangkuman data yang sudah direduksi dengan uraian singkat maupun gambar hingga mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan biasanya hanya bersifat sementara dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya tetapi jika kesimpulan yang telah disebutkan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian peneliti akan menarik kesimpulan atau verifikasi dari hasil penelitian dengan sebuah paragraf pernyataan.